



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 25 Juli 2017

Halaman: 2

PEMKOT YOGYA SUDAH TERBITKAN IMB

Warga Balirejo Tolak Pembangunan SPBU di Timoho

UMBULHARJO (MERAPI) - Warga RT 22 RW 07 Balirejo Kelurahan Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta menolak pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Jalan Ipda Tut Harsono, Timoho. Warga khawatir dengan dampak lingkungan karena lokasi SPBU dekat dengan permukiman.

"Alasan utamanya lingkungan karena terlalu dekat. Bau, polusi udara dan tangkinya dekat sekali dengan perumahan," kata Agung Arief, juru bicara warga RT 22 Balirejo, Semin (24/7).

Dia menyampaikan warga khawatir dampak jangka panjang bagi kesehatan karena bahan bakar mudah menguap dan terhirup. Dia menyebut ada sekitar 30 warga di RT 22 Balirejo yang menolak pembangunan SPBU itu. Warga itu tinggal di belakang lokasi pembangunan SPBU.

Dia menjelaskan, sosialisasi pertama rencana pembangunan SPBU itu dilakukan di tahun 2014 dan hanya ketua RT yang diundang. Saat itu warga dari RT 22 Balirejo langsung menolak rencana itu karena lokasinya terlalu dekat permukiman. Penolakan itu juga sudah di-

sampaikan kepada semua pihak terkait. "Kami surati semua pihak dan Pemkot Yogyakarta," ujarnya.

Dia mengaku surat penolakan itu tidak pernah ditanggapi. Termasuk tidak pernah ada undangan mediasi ke warga. Lantaran tidak pernah ditanggapi, lanjutnya, tahun 2015 warga melaporkan persoalan itu ke Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda DIY. Dia mengklaim saat itu sudah ada tindak lanjut Polda DIY dan izin SPBU sudah pernah dicabut.

"Sekarang muncul lagi, ya kami lapor lagi. Kami tidak pernah ada undangan (mediasi). Kalau ada undangan, pasti ka-

mi datang," tambah Agung.

Rencananya SPBU akan dibangun di lahan seluas 3.491 meter persegi di sisi timur Jalan Ipda Tut Harsono dengan bangunan dua lantai. Dari pancauan di lokasi, aktivitas pembangunan tengah berlangsung. Papan perizinan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dari Pemkot Yogyakarta juga sudah terpasang.

Saat dikonfirmasi Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta Heri Karyawan membenarkan dinasnya sudah menerbitkan IMB rencana pembangunan SPBU di Timoho itu. Perizinan diterbitkan karena semua persyaratan pengajuan IMB telah dipenuhi seperti sertifikat, kajian lingkungan, analisis dampak lalu lintas dan site plan.

Dia menuturkan dinasnya hanya mengeluarkan IMB, sedang izin SPBU operasional di Pertamina. Sebelum IMB didafarkan, harus ada kajian lingkungan serta sosialisasi dan persetujuan ke warga yang masuk dalam proses amdal lingkungan. Diakuinya ada warga yang menolak pembangunan SPBU itu. "Memang ada warga yang menolak itu lokasinya agak jauh. Warga persil terdekat semua sudah mengisi tanda tangan. Kami sudah mediasi, undang mereka. Tapi tidak pernah hadir," terangnya.

(Tri-m)
anggap

Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 2. Kelurahan Muja-Muju 3. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005